

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang melanda dunia saat ini memberikan dampak atau dampak yang besar terhadap kehidupan dan kelangsungan hidup manusia. Ekonomi dunia akan tertinggal dalam skala global, tuntutan penerapan prinsip perdagangan semakin kuat, perekonomian semakin kabur, dan dunia bisnis semakin kompetitif. Selain itu, dalam krisis ekonomi dunia yang mengkhawatirkan saat ini, situasi ini menuntut para pelaku bisnis untuk bertindak hati-hati dalam menentukan strategi bisnis mereka untuk menghindari langkah-langkah yang dapat mengancam keangungan hidup perusahaan.

Sejalan dengan perkembangan manajemen keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan, setiap perusahaan harus dapat mempertimbangkan setiap keputusan dan kebijakan yang diambilnya. Terutama hal-hal yang berkaitan dengan masalah keuangan. Keputusan untuk memilih sumber pembayaran atau struktur modal adalah keputusan terpenting yang dibuat perusahaan dibidang keuangan. Era perdagangan bebas yang disertai dengan perkembangan teknologi saat ini menuntut perusahaan untuk memperhatikan struktur keuangan tau permodalan.

Secara umum, suatu perusahaan dapat melakukan pembelian baik dari dalam maupun dari luar perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan. Sumber dana dalam perusahaan dapat berupa modal perusahaan

yang ada (cadangan laba) atau dana pemilik modal. Dana ini merupakan jaminan dari kreditur yang merupakan utang perusahaan yang bersangkutan.

Tujuan awal pendirian perusahaan adalah untuk mencari keuntungan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada semua pihak yang berkontribusi terhadap keuntungan tersebut, termasuk manajer, pemasok, pemberi pinjaman dan pemilik modal. Untuk menghasilkan laba, perusahaan membutuhkan sumber dana.

Selama 40 tahun terakhir, model teoritis struktur modal, juga dikenal sebagai struktur hutang dan ekuitas, telah dikembangkan melalui berbagai penelitian ini, maka lahirlah teori struktur modal yang mencoba menjelaskan fenomena yang terjadi dalam bisnis yang sebenarnya. Perusahaan dalam penelitian ini, penelitian akan dikembangkan lebih luas mengkaji akan variabel-variabel yang mempengaruhi utang secara keseluruhan.

Perusahaan yang sudah go public bertujuan menaikkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dilakukan menggunakan menyerahkan pengelolaan perusahaan pada para profesional yang bertanggung jawab mengelola perusahaan yang disebut manajer. Para manajer yg diangkat para stakeholder dan diperlukan bertindak atas nama stakeholder, yakni memaksimalkan profitabilitas. Profitabilitas perusahaan sebagai aspek krusial yang wajib diperhatikan sang manajer. Lantaran berdasarkan Profitabilitas itulah sebuah perusahaan bisa melanjutkan keberlangsungan usaha, Investasi dan perluasan usaha perusahaan.

Pada syarat Ekonomi yang baik, perusahaan yang porsi penggunaan hutangnya lebih mini dibanding kapital sendiri. Sebaliknya, dalam syarat ekonomi tidak baik perusahaan yang porsi penggunaan hutang nya lebih mini dibandingkan kapital sendiri. Hutang pada perusahaan terdiri menurut dua jenis hutang yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Dalam keputusan struktur kapital perusahaan manufaktur, hutang jangka pendek merupakan asal pembiayaan perusahaan yang jatuh temponya kurang menurut atau sama dengan satu tahun. Hutang umumnya dipakai buat mendanai aktivitas operasional perusahaan. Sedangkan, hutang jangka Panjang adalah galat satu asal kapital eksternal yang dipakai buat membiayai aktivitas investasi guna menerima laba dimasa mendatang. Penggunaan hutang pada pembelanjaan investasi perusahaan bisa menghipnotis kemampuan perusahaan buat membuat keuntungan atas kapital yang dipergunakan (Return Of Equity atau ROE).

Hutang jangka pendek adalah asal pembiayaan perusahaan yang jatuh temponya kurang menurut atau sama menggunakan satu tahun dan umumnya dipakai buat mendanai aktivitas operasional perusahaan. Walaupun jumlahnya nir sebesar hutang jangka Panjang namun perusahaan wajib permanen berhati-hati. Hal tadi bisa diartikan perusahaan bisa memakai hutang sebanyak-banyaknya lantaran bisa mempertinggi profitabilitas menggunakan cara penghematan pajak.

Menurut trade-off theory, perusahaan akan berhutang hingga dalam taraf hutang eksklusif dan optimal, dimana penghematan pajak menurut tambahan hutang sama menggunakan porto kesulitan keuangan. Adapun perusahaan-perusahaan yang profitabilitasnya tinggi tentu akan berusaha mengurangi

pajaknya menggunakan cara menaikkan rasio hutangnya, sebagai akibatnya bunga hutang tadi akan mengurangi pajak. Jumlah Hutang (*Total Liabilities*) merupakan adonan hutang jangka pendek dan hutang jangka Panjang. Dengan adonan hutang jangka pendek dan jangka panjang tadi maka akan menciptakan beban perusahaan meningkat Namun tingginya beban tadi bisa dipakai buat menurunkan pajak perusahaan, hal tadi yang mengakibatkan keuntungan. Namun tingginya beban bunga yang akan ditanggung sang perusahaan selain mengganggu profitabilitas dampak beban yang tinggi, jua bisa mengakibatkan resiko yang relatif akbar bagi perusahaan waktu perusahaan nir bisa membayar kewajiban tadi dalam jatuh tempo, sebagai akibatnya akan mengganggu kontinuitas operasi perusahaan tahun berikutnya.

Perusahaan manufaktur merupakan model perusahaan yang melakukan hutang jangka pendek dan hutang jangka Panjang, dimana hutang jangka pendek melakukan dipakai sang perusahaan buat membiayai aktivitas operasional usaha perusahaan misalnya yakni hutang dagang, dimana perusahaan melakukan hutang atas bahan standar produksi terhadap supplier buat menambah kapasitas produksi menggunakan tujuan menambah profitabilitas perusahaan tersebut. Sedangkan hutang jangka Panjang dipakai sang perusahaan manufaktur buat melakukan investasi jangka Panjang misalnya yakni perluasan usaha buat pembukaan pabrik pada loka lain, pembukaan tempat kerja penjualan cabang menggunakan asa memperoleh profitabilitas dimasa mendatang.

Bidang produksi barang konsumsi merupakan subsktor perusahaan manufaktur yang melakukan aktivitas produksi barang-barang konsumsi atau

habis pakai, penelitian ini akan meneliti bidang produksi barang konsumsi lantaran bidang ini mempunyai perputaran produksi tinggi dan mempunyai hutang dagang sang perusahaan jua tinggi sebagai akibatnya dirasa mempunyai penjelasan yang baik buat dijadikan objek penelitian buat mengetahui hutang jangka pendek, atau hutang jangka Panjang yang lebih berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur bidang produksi barang konsumsi yg terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) priode 2012 sampai 2015.

Tabel 1.1
Analisis Pengaruh Utang Usaha (*Trade Payables*) dan Utang Pajak(*Taxes Payable*) Terhadap Total Liabilitas (*Total Liabilities*) pada Studi PT.Gunawan Dianjaya Steel,Tbk. Periode 2010-2019.

Tahun	Utang Usaha (<i>Trade Payables</i>)		Utang Pajak (<i>Taxes Payable</i>)		Total Liabilitas (<i>Total Liabilities</i>)	
2009	1.290.538.029.351		6.388.010.178		7.956.044.340	
2010	377.022.637.832	↓	7.019.337.231	↑	428.856.325.672	↑
2011	195.479.373.016	↓	5.323.674.964	↓	232.090.004.125	↓
2012	319.703.199.790	↑	1.108.962.690	↓	371.046.594.375	↑
2013	252.343.313.649	↓	2.844.840.927	↑	307.084.100.134	↓
2014	377.163.670.664	↑	1.129.853.787	↓	484.174.854.654	↑
2015	296.325.888.101	↓	1.137.515.543	↑	379.524.183.280	↓
2016	303.947.851.389	↑	926.898.379	↓	425.486.909.790	↑
2017	226.244.316.601	↑	1.670.869.898	↑	357.929.359.856	↓
2018	273.087.124.463	↑	5.013.963.320	↑	455.885.354.956	↑
2019	522.554.900.249	↑	3.747.745.467	↓	841.187.548.588	↑

Sumber : <https://gunawansteel.com> Laporan Keuangan PT.Gunawan Dianjaya Steel,Tbk.

Periode 2010-2019

Keterangan :

- ↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya
 ↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

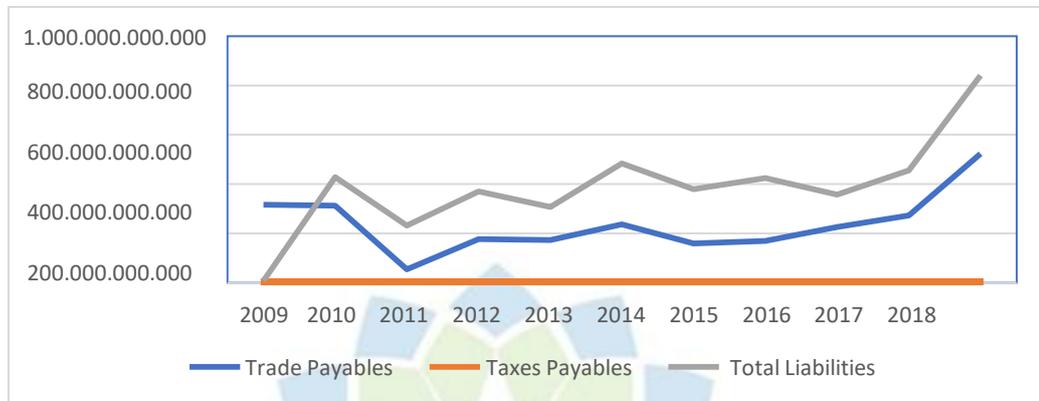
Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, perkembangan Utang Usaha (*Trade Payables*) dan Utang Pajak (*Taxes Payable*) terhadap Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) mengalami fluktuasi berdasarkan tahun ke tahun. Pada tahun 2010 Utang usaha (*Trade Payables*) mengalami penurunan sebagai Rp.312.532.154.596 tetapi Utang Pajak (*Taxes Payables*) dan Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) mengalami peningkatan sebagai Rp. 7.019.337.231 & Rp. 428.856.325.672. Pada tahun 2011 Utang Usaha (*Trade Payables*) Utang Pajak (*Taxes Payables*) dan Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) masing-masing mengalami peningkatan Rp. 54.077.650.630, Rp. 5.323.674.964 dan Rp.232.090.004.125. Pada Tahun 2012, Utang Usaha (*Trade Payables*) Utang Pajak (*Taxes Payables*) dan Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) masing-masing mengalami peningkatan Rp.177.059.194.881, Rp. 1.108.962.690 dan Rp.371.046.594.375. Pada Tahun 2013 Utang Usaha (*Trade Payables*) dan Utang Pajak (*Taxes Payable*) mengalami peningkatan masing-masing sebagai Rp. 179.209.313.409, Rp. 2.844.840.927 dan Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) mengalami penurunan sebagai Rp.307.084.100.134. Pada Tahun 2014 Utang Usaha (*Trade Payables*) Rp.236.584.699.914 dan Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) Rp.484.174.854.654 masing-masing mengalami peningkatan. Dan Utang Pajak (*Taxes Payable*) mengalami penurunan Rp.1.129.853.787. Pada Tahun 2015 Utang Usaha (*Trade Payables*) mengalami penurunan Rp. 158.375.888.101 dan Utang Pajak (*Taxes Payables*) mengalami kenaikan Rp. 1.137.515.543 dan Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) mengalami penurunan Rp.379.524.183.280.

Pada Tahun 2016 Utang Usaha (*Trade Payables*) dan Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) masing-masing mengalami kenaikan Rp.169.027.290.420 dan Rp. 425.486.909.790 dan Utang Pajak (*Taxes Payables*) mengalami penurunan Rp. 926.898.379. Pada Tahun 2017 Utang Usaha (*Trade Payables*) dan Utang pajak (*Taxes Payables*) masing-masing mengalami kenaikan Rp. 226.244.316.601 dan Rp.1.670.869.898. Total Liabilitas (*Total Liabilities*) mengalami penurunan Rp. 357.929.359.856.

Pada Tahun 2018 Utang Usaha (*Trade Payables*) Utang Pajak (*Taxes Payables*) dan Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) masing-masing mengalami peningkatan signifikan Rp.273.087.124.463 dan Rp.5.013.963.320 dan Rp. 455.885.354.956. Pada Tahun 2019 Utang Usaha (*Trade Payables*) dan Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) masing-masing mengalami kenaikan Rp. 522.496.790.230 dan Rp.841.187.548.588 dan Utang Pajak (*Taxes Payable*) mengalami penurunan Rp. 3.747.745.467.

Untuk melihat perkembangan diatas, Peneliti akan memaparkan data dalam bentuk grafik, untuk melihat apa yang terjadi pada Utang Usaha (*Trade Payables*) Utang Pajak (*Taxes Payable*) terhadap Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) Pada PT. Gunawan Dianjaya Steel.Tbk pada periode 2010-2019, apakah ada peningkatan atau penurunan.

Grafik 1.1
Perkembangan Utang Usaha (*Trade Payables*) Utang Pajak (*Taxes Payables*) Ke Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) PT.Gunawan Dianjaya Steel.Tbk. Periode 2010-2019



Sumber: <https://gunawansteel.com> Laporan Keuangan PT.Gunawan Dianjaya Steel,Tbk.2010-2019

Bisa dicermati menurut data yang disajikan diatas bahwa Utang Usaha (*Trade Payables*) Utang Pajak (*Taxes Payable*) dan Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) mengalami peningkatan dan penurunan menurut tahun ketahunnya. Pada tahun 2011 Utang Usaha (*Trade Payables*) dan Utang Pajak (*Taxes Payable*) terhadap Total Liabilitas (*Total Liabilities*) semuanya mengalami penurunan dalam tahun tersebut. Begitu juga dalam tahun 2012 dan 2018 Utang Usaha (*Trade Payables*) Utang Pajak (*Taxes Payable*) dan Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) seluruh mengalami peningkatan menurut tahun sebelumnya, Dari pemaparan diatas bahwa nir seluruh data sinkron menggunakan teori, terdapat beberapa data yg nir sinkron menggunakan teori. Dikatakan bahwa Utang Usaha (*Trade Payables*) mengalami kenaikan, Utang Pajak (*Taxes Payable*) mengalami kenaikan dan Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) mengalami penurunan. Begitu juga menggunakan kebalikannya bila Utang Usaha (*Trade*

Payables) mengalami penurunan Utang Pajak (*Taxes payable*) jua mengalami penurunan maka Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) mengalami penurunan.

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan bahwa masih ada defleksi antara data dan teori tentang Utang Usaha (*Trade Payables*) Utang Pajak (*Taxes Payable*) dan Jumlah Liabilitas (*Total liabilities*) yang mengalami naik dan turun atau lantaran adanya faktor lain yang menghipnotis naik turun nya data tadi lantaran nir sinkron menggunakan teori. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian tentang **Analisis Pengaruh Utang Usaha (*Trade Payables*) dan Utang Pajak (*Taxes Payable*) terhadap Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi kasus. PT.Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. Periode 2010-2019.**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas berpendapat bahwa Utang Usaha (*Trade Payables*) Utang Pajak (*Taxes Payables*) Terhadap Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) pada PT.Gunawan Dianjaya Steel.Tbk akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Trade Payables* berpengaruh secara parsial terhadap *Total Liabilities* PT. Gunawan Dianjaya Steel. Tbk. Periode 2010-2019?
2. Apakah *Taxes Payable* berpengaruh secara parsial terhadap *Total Liabilities* PT. Gunawan Dianjaya Steel.Tbk. Periode 2010-2019?
3. Apakah *Trade Payables* dan *Taxes Payable* berpengaruh secara

simultan terhadap *Total Liabilities* pada PT. Gunawan Dianjaya Steel.Tbk. Periode 2010-2019?

C. Tujuan Peneliti

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan peneliti yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Trade Payables* terhadap *Total Liabilities* pada PT. Gunawan Dianjaya Steel.Tbk. Periode 2010-2019.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Taxes Payables* terhadap *Total Liabilities* pada PT. Gunawan Dianjaya Stel.Tbk. Periode 2010-2019.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Trade Payables* dan *Taxes Payable* terhadap *Total Liabilities*. Pada PT.Gunawan Dianjaya Stel. Tbk. Periode 2010-2019.

D. Kegunaan Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya bagi peneliti umumnya pada pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Mendeskripsikan pengaruh Utang Usaha (*Trade Payables*) dan Utang Pajak (*Taxes Payable*) terhadap Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) pada PT.Gunawan Dianjaya Steel.Tbk. Periode 2010-2019;

- b. Mengembangkan konsep dan teori Utang Usaha (*Trade Payables*) dan Utang Pajak (*Taxes Payable*) terhadap Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) pada PT. Gunawan Dianjaya Seel.Tbk. Periode 2010-2019;
 - c. Memperkuat penelitian sebelum yang mengkaji tentang Utang Usaha (*Trade Payables*) dan Utang Pajak (*Taxes Payable*) terhadap Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) pada PT.Gunawan Dianjaya Steel. Tbk. Periode 2010-2019;
 - d. Membuat peneliti agar dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya dengan meneliti pengaruh Utang Usaha (*Trade Payables*) dan Utang Pajak (*Taxes Payable*) terhadap Jumlah Liabilitas (*Total Liabilities*) pada PT.Gunawan Dianjaya Steel.Tbk. Periode 2010-2019.
2. Kegunaan Praktis
- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran mengenai kondisi perusahaan yang khususnya mengenai hutang yang dimiliki perusahaan untuk yang dijadikan informasi dimasa yang akan datang;
 - b. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan sumber informasi dan bahan masukan untuk perusahaan agar dapat menjadi perusahaan yang lebih maju;